

**ANALISIS RENCANA INVESTASI
PEMBELIAN MESIN *EMBOSS INCLUDE HOTPRINT*
PADA PERUSAHAAN DEWI MEDIA LESTARI YOGYAKARTA**

Skripsi

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana (S1)

Pada Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Disusun oleh:

Flouencia Kristanti

NPM: 16 04 22528

**Fakultas Bisnis dan Ekonomika
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

JULI 2020

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi

ANALISIS RENCANA INVESTASI

PEMBELIAN MESIN *EMBOSS INCLUDE HOTPRINT*

PADA PERUSAHAAN DEWI MEDIA LESTARI YOGYAKARTA



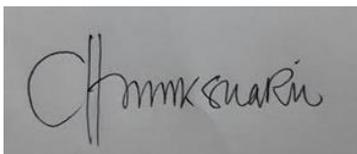
Disusun oleh:

Flouencia Kristanti

NPM: 16 04 22528

Telah dibaca dan disetujui oleh:

Pembimbing



Dra. Ch. Wiwik Sunarni, MSA., Akt., CA.

23 Juli 2020



SURAT KETERANGAN

No. 669/J/I

Berdasarkan dari Ujian Pendadaran yang diselenggarakan pada hari Jumat, 11 September 2020 dengan susunan penguji sebagai berikut:

- | | |
|--|---------------|
| 1. Endang Raino, SE., M.Si. | Ketua Penguji |
| 2. Dra. Ch. Wiwik Sunarni, MSA., Akt., CA. | Anggota |
| 3. Sang Ayu Putu P.G., SE., M.Acc., Ak., CA. | Anggota |

Tim Penguji Pendadaran Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta telah memutuskan bahwa:

Nama : Flouencia Kristanti
NPM : 160422528

Dinyatakan

Lulus Tanpa Revisi

Surat Keterangan ini dibuat agar dapat digunakan untuk keperluan Yudisium kelulusan Sarjana Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UAJY.

Dekan,

Drs. Budi Suprpto, MBA., Ph.D

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sungguh – sungguh bahwa skripsi dengan judul:

**ANALISIS RENCANA INVESTASI
PEMBELIAN MESIN *EMBOSS INCLUDE HOTPRINT*
PADA PERUSAHAAN DEWI MEDIA LESTARI YOGYAKARTA**

merupakan hasil karya saya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan baik langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa saya melakukan plagiasi pada sebagian atau keseluruhan dari skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, 23 Juli 2020

Yang menyatakan



Flourenzia Kristanti

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas kasih dan karuniaNya yang sungguh luar biasa melalui segala berkat, tuntunan, penyertaan dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tanpa pertolongan, dukungan, dan penguatan dari orang-orang disekitar penulis, skripsi ini tidak akan terselesaikan saat ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Papa Andreas Solikun dan Mama Fransiska Iswati yang telah senantiasa secara langsung maupun melalui doa-doa yang sungguh tulus selalu mendukung dan menguatkan dalam setiap keadaan. Terimakasih telah menjadi penyemangat utama serta menjadi motivasi untuk dapat segera menyelesaikan pendidikan ini. Semua ini penulis persembahkan teristimewa untuk kebanggaan dan kebahagiaan kalian.
2. Ibu Dra. Ch. Wiwik Sunarni, MSA., AK., CA., selaku dosen pembimbing yang selalu sabar dan bijak. Terimakasih sudah berkenan meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing, memberikan ide, referensi, saran, arahan, nasihat dan senantiasa peduli dengan setiap permasalahan yang dihadapi penulis dari awal penelitian sampai dengan selesainya penulisan skripsi ini. Semoga Ibu selalu diberikan kesehatan dan berada dalam lindungan Tuhan.

3. Seluruh Pihak Perusahaan Dewi Media Lestari Yogyakarta terkhusus Ibu Dwi, Mba Nurmi, Mba Detri, Mas Mariko, dan Mas Handoko atas kebaikan hati untuk mengizinkan dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Sukses selalu untuk Dewi Media Lestari.
4. Theresia Agnes Avilla dan Kurni Anton serta Yusuf Alvian Putra, kakak dan keponakan tersayang. Terima kasih untuk segala doa, dukungan, canda dan tawa di segala proses yang sesungguhnya dalam menyelesaikan tanggung jawab ini.
5. Seluruh keluarga besar mama dan papa yang telah memberikan doa, pertolongan, nasihat dukungan dan motivasi.
6. Seluruh keluarga besar KSPM 13 UAJY. Terimakasih atas dinamika nya yang sangat luar biasa, canda tawa, doa, dan semangat sehingga memberikan kesan yang sangat indah bagi penulis.
7. Seluruh keluarga besar Staff dan Student Staff Pascasarjana. Terimakasih sudah memberikan kesempatan untuk berdinamika bersama serta canda tawa yang diberikan selama ini.
8. Maria Marchareta, sahabat terbaik dan teristimewa selama kuliah yang selalu bersedia mendengarkan keluh kesah, memberi saran, menguatkan, mendukung, selalu berbagi canda dan tawa dengan penulis hingga saat ini. Terimakasih sudah memahami, menolong, memberikan doa, semangat dan pembelajaran hidup yang luar biasa.
9. Denny Reynold Liem, Leon Dolfus, Laurentia Kartika, Elin, Robertus Serin dan Faitha Kharis, sahabat terbaik yang selalu siap untuk

meluangkan waktu serta memberikan semangat dan mencari jalan keluar pada saat penulis sedang mengalami kesusahan.

10. Alfany Rezka Putri Santosa, sahabat terbaik selama kuliah yang selalu menjadi penolong dan selalu sabar memberikan siraman rohani dan masukan – masukan lainnya. Terimakasih sudah memahami, menolong, memberikan doa, semangat dan pembelajaran hidup yang luar biasa.
11. Amelia Prayitno, Nadya Evangelica, dan Rangga Rivika, sahabat dari kelas E. Terimakasih sudah memberikan semangat, dukungan, doa dan canda tawa yang selalu mengembalikan semangat serta saling menguatkan selama proses ini.
12. Deviana Puspita, Lovinda Aji, Depayudha dan Sesilia Safaruni yang selalu memberikan semangat serta dukungan dalam segala hal sehingga penulis dapat melewati dan menyelesaikan tahap ini.
13. Awin, Realino, Uus, Sandy, Amel, Cindy, Nadya, Delphi, Ivana (member Ho a Ho e) yang peduli dan menyemangati serta mampu memberikan penulis canda dan tawa. Sukses buat kalian semua.
14. Adlyn Magda, Ayu Diah Ambalika, V shara, Gloria Agatha, Prabandari Endah, dan Reynaldo Candra, sahabat – sahabat yang peduli dan selalu menyemangati penulis sampai saat ini.
15. Wisnu, Sofyan, Kesi, Fabian, Audina, Cynthia, dan Rhema teman hidup selama di Dangsambuh, Kebonharjo, KKN 76 yang sampai sekarang selalu menyemangati sehingga menjadi salah satu motivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

16. Agnes, Prana, Dessy, Kak Owena, Emil, Andro, teman – teman seperjuangan bimbingan yang sudah mau berbagi keluh kesah bersama. Terimakasih sudah berjuang bersama sampai proses ini benar – benar selesai.
17. Seluruh keluarga besar kos Pondok Emanuel (Kak Yeyes, Kak Hanna, Kak Ikuy, Kiki, Kak Yaya, Kak Rusti, Kak Sarah, Ci Shelly, dan Gitur) yang selalu memberikan canda tawa yang menghibur, pemberian semangat yang tiada hentinya. Terimakasih dan sukses buat kalian semua.
18. Seluruh teman – teman FBE UAJY Angkatan 2016 yang terbaik, terimakasih atas dinamika dan kebersamaan selama menempuh Pendidikan. Sukses selalu untuk kita semua.
19. Seluruh tempat print, jilid, dan fotokopi karena sudah menjadi sarana yang dapat membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
20. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, penulis mengucapkan terimakasih.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi pihak yang membutuhkan dan semoga segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Tuhan Yang Maha Esa.

Yogyakarta, 23 Juli 2020

Flourenzia Kristanti

HALAMAN MOTTO

“Ia menentukan waktu yang tepat untuk segala sesuatu. Ia memberikan kita keinginan untuk mengetahui hari depan, tetapi kita tak sanggup mengerti perbuatan allah dari awal sampai akhir”

- **Pengkhotbah 3:11**

“Karena pelaut hebat tak pernah lahir di laut yang tenang.

Hei Kawan, teruslah kau berjuang!”

- **HiVi!**

“Jangan pernah kamu merasa lemah, karena kamu punya Tuhan yang kuat! Jangan juga merasa paling hebat, karena tanpa Tuhan kamu tidak bisa apa - apa”

- **Arp's**

PERSEMBAHAN

“Kepada Tuhan, jadilah semua pujian karena dia telah melakukan hal – hal besar ”

Kupersembahkan karya sederhana ini untuk :

Tuhan Yesus Kristus,

Papa dan Mama Tercinta,

Keluarga dan saudara – saudaraku,

Sahabat dan teman-temanku

Terimakasih atas segala doa dan dukungannya

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
HALAMAN MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Batasan Masalah	5
1.4. Tujuan Penelitian	6
1.5. Manfaat Penelitian	6
1.6. Metode Penelitian	6
1.6.1. Jenis Penelitian	6
1.6.2. Objek Penelitian	7
1.6.3. Jenis Data	7
1.6.4. Metode Pengumpulan Data	7
1.6.5. Analisis Data dan Pembahasan	8
1.7. Sistematika Penulisan	9
BAB II PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI	10
2.1. Konsep Dasar Investasi	10
2.2. Proyek Investasi	11
2.3. Jenis Pengambilan Keputusan Investasi	11
2.4. Proses Pengambilan Keputusan Investasi	13
2.5. Kriteria Penilaian Investasi	14
2.6. Aliran Kas	17

2.7. Nilai Waktu Uang.....	19
2.8. <i>Present Value</i> (PV).....	19
2.9. <i>Return On Investment</i> (ROI).....	22
BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	24
3.1. Sejarah Perusahaan.....	24
3.2. Visi dan Misi Perusahaan.....	25
3.3. Struktur Organisasi.....	25
3.4. Tenaga Kerja.....	28
3.5. Kegiatan Operasional Perusahaan.....	29
3.6. Tahapan Produksi.....	29
3.7. Produk yang dihasilkan dari Mesin <i>Emboss</i> dan <i>Hotprint</i>	31
3.8. Data Penjualan.....	33
3.9. Rencana Investasi Mesin.....	34
BAB IV ANALISIS DATA	36
4.1. Perhitungan Aliran Kas Keluar Apabila Membeli Mesin <i>Emboss include Hotprint</i> Tahun 2021 – 2025.....	36
4.1.1. Menentukan Nilai Investasi Mula – Mula.....	36
4.1.2. Menentukan Estimasi Penjualan Tahun 2021 – 2025.....	37
4.1.3. Rekapitulasi Estimasi Penjualan Tahun 2021 – 2025.....	44
4.1.4. Estimasi Biaya Listrik.....	44
4.1.5. Estimasi Biaya Pergantian Lem.....	46
4.1.6. Estimasi Biaya Roll Hot Stamping.....	47
4.1.7. Estimasi Biaya Pemeliharaan Mesin.....	48
4.1.8. Total Aliran Kas Keluar Saat Membeli Mesin <i>Emboss Hotprint</i>	49
4.2. Perhitungan Aliran Kas Keluar Apabila Melakukan Subkontrak Tahun 2021 – 2025.....	49
4.2.1. Estimasi Biaya Jasa <i>Emboss</i> dan <i>Hotprint</i>	50
4.2.2. Estimasi Biaya Tenaga Kerja.....	50
4.2.3. Estimasi Biaya Bahan Bakar Kendaraan.....	51
4.2.4. Total Aliran Kas Keluar Melakukan Subkontrak.....	52
4.3. Total Aliran Kas Keluar Membeli Mesin dan Melakukan Subkontrak Tahun 2021 – 2025.....	53
4.4. Tingkat Diskonto.....	53

4.5. Perhitungan <i>Present Value Cash Outflow</i> (Aliran Kas Keluar).....	54
4.6. Kriteria Pengambilan Keputusan.....	55
4.6.1. Kriteria Kuantitatif.....	55
4.6.2. Kriteria Kualitatif.....	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	58
5.1. Kesimpulan	58
5.2. Saran	58

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keterlambatan Penyerahan dari Subkontrak.....	4
Tabel 2.1 Contoh Perhitungan Nilai Tunai Bersih Aliran Kas.....	22
Tabel 3.1 Data Penjualan	33
Tabel 3.2 Keterlambatan Penyerahan dari Subkontrak.....	34
Tabel 4.1 Spesifikasi Mesin Mesin <i>Emboss Include Hotprint</i>	37
Tabel 4.2 Investasi Mula – Mula.....	37
Tabel 4.3 Jumlah Unit Kalender Tahun 2015 – 2019.....	38
Tabel 4.4 Estimasi Jumlah Unit Kalender Tahun 2021 – 2025.....	38
Tabel 4.5 Jumlah Unit Buku Agenda Tahun 2015 – 2019.....	39
Tabel 4.6 Estimasi Jumlah Unit Buku Agenda Tahun 2021 – 2025	39
Tabel 4.7 Jumlah Unit Tas Tahun 2015 – 2019	40
Tabel 4.8 Estimasi Jumlah Unit Tas Tahun 2021 – 2025	40
Tabel 4.9 Jumlah Unit <i>Pouch</i> Tahun 2015 – 2019.....	41
Tabel 4.10 Estimasi Jumlah Unit <i>Pouch</i> Tahun 2021 – 2025.....	41
Tabel 4.11 Jumlah Unit <i>Box Gift</i> Tahun 2015 – 2019	42
Tabel 4.12 Estimasi Jumlah Unit <i>Box Gift</i> Tahun 2021 – 2025.....	42
Tabel 4.13 Jumlah Unit Sertifikat Tahun 2015 – 2019.....	43
Tabel 4.14 Estimasi Jumlah Unit Sertifikat Tahun 2021 – 2025	43
Tabel 4.15 Estimasi Penjualan Setiap Kelompok Produk Tahun 2021 – 2025.....	44
Tabel 4.16 Estimasi Penjualan Tahun 2021 – 2025	45
Tabel 4.17 Estimasi Waktu Produksi Setiap Kelompok Produk.....	45
Tabel 4.18 Estimasi Biaya Listrik Tahun 2021 – 2025	46
Tabel 4.19 Estimasi Kebutuhan Lem Setiap Kelompok Produk.....	46
Tabel 4.20 Estimasi Biaya Pergantian Lem Tahun 2021 – 2025	47
Tabel 4.21 Estimasi Biaya Pergantian Roll Hot Stamping Tahun 2021 – 2025 ...	48
Tabel 4.22 Estimasi Biaya Pemeliharaan Mesin Tahun 2021 – 2025	48
Tabel 4.23 Total Aliran Kas Keluar Membeli Mesin Tahun 2021 – 2025	49
Tabel 4.24 Estimasi Biaya Jasa <i>Emboss dan Hotprint</i> Tahun 2021 – 2025	50
Tabel 4.25 Estimasi Biaya Tenaga Kerja Tahun 2021 – 2025.....	51
Tabel 4.26 Estimasi Biaya Bahan Bakar Kendaraan Tahun 2021 – 2025.....	52
Tabel 4.27 Total Aliran Kas Keluar Melakukan Subkontrak Tahun 2021-2025 ..	52

Tabel 4.28 Total Aliran Kas Keluar Kedua Alternatif Tahun 2021 – 2025.....	53
Tabel 4.29 Perhitungan ROI Tahun 2017 – 2019.....	54
Tabel 4.30 <i>Present Value</i> Aliran Kas Keluar Membeli Mesin.....	54
Tabel 4.31 <i>Present Value</i> Aliran Kas Keluar Melakukan Subkontrak.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Struktur Organisasi Perusahaan.....	26
Gambar 3.2 Hasil <i>Emboss</i> atau <i>Deboss</i> pada Tas dan Pouch	32
Gambar 3.3 Hasil <i>Hotprint</i> pada Sertifikat , Kalender, dan Buku Agenda.....	32
Gambar 3.4 Hasil <i>Hotprint</i> pada <i>Box Gift</i>	33

**ANALISIS RENCANA INVESTASI
PEMBELIAN MESIN *EMBOSS INCLUDE HOTPRINT*
PADA PERUSAHAAN DEWI MEDIA LESTARI YOGYAKARTA**

**Flouencia Kristanti
Ch. Wiwik Sunarni**

**Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Atma Jaya Yogyakarta
Jalan Babarsari 43-44, Yogyakarta**

Abstrak

Keberhasilan sebuah perusahaan pada umumnya ditandai dengan kemampuan para manajer melihat kesempatan di masa yang akan datang, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Bentuk pengambilan keputusan jangka panjang adalah investasi. Menurut Mulyadi (2001: 284) Investasi adalah pengaitan sumber – sumber dalam jangka panjang untuk menghasilkan laba pada masa yang akan datang. Pengambilan keputusan jangka panjang juga dialami oleh perusahaan Dewi Media Lestari yang harus menentukan alternatif mana yang akan dipilih antara tetap melakukan subkontrak atau membeli mesin.

Langkah – langkah analisis data yang digunakan adalah: (1) mengidentifikasi jumlah investasi mula – mula pada saat membeli mesin, (2) mengestimasi aliran kas keluar setiap alternatif tahun 2021 – 2025, (3) menghitung tingkat diskonto faktor dengan menggunakan rumus ROI, (4) menilai tunaikan aliran kas keluar setiap alternatif dengan menggunakan metode *Present Value* (PV), (5) pengambilan keputusan dengan membandingkan PV aliran kas keluar antara kedua alternatif yang ada, alternatif yang akan dipilih adalah alternatif dengan PV aliran kas keluar terkecil.

Hasil penelitian berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa sebaiknya perusahaan memilih alternatif membeli mesin dalam rencana pengambilan keputusan karena dengan membeli mesin perusahaan menghemat biaya Rp 13.972.960 atau menghemat Rp 2.794.592 setiap tahun.

Kata kunci: Pengambilan keputusan, investasi, subkontrak, aliran kas keluar, *present value*.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berbagai cara dilakukan perusahaan agar mampu menarik minat konsumen dan mampu bersaing dengan perusahaan lain. Dalam mengelola organisasi, perusahaan harus memiliki proses manajemen yang baik. Proses manajemen mendeskripsikan fungsi-fungsi yang dilaksanakan oleh para manajer dan pekerja yang diberdayakannya (Hansen dan Mowen, 2005; 6).

Para manajer menjalankan fungsi-fungsi tersebut dalam rangka mengelola segala pekerjaan orang lain secara efisien dan efektif. Menurut Hansen dan Mowen (2005; 6-8) fungsi manajemen mencakup tiga hal:

1. Perencanaan

Aktivitas manajerial yang disebut perencanaan adalah formulasi terperinci dari kegiatan untuk mencapai tujuan akhir tertentu. Perencanaan memerlukan penetapan tujuan dan pengidentifikasian metode untuk mencapai tujuan.

2. Pengendalian

Pengendalian adalah aktivitas manajerial untuk memonitor implementasi rencana dan melakukan perbaikan sesuai dengan kebutuhan. Pengendalian biasanya dicapai dengan menggunakan umpan balik. Umpan balik (*feedback*) adalah informasi yang dapat digunakan untuk mengevaluasi atau memperbaiki langkah - langkah yang dilakukan dalam mengimplementasikan suatu rencana.

3. Pengambilan Keputusan

Proses pemilihan di antara berbagai alternatif disebut pengambilan keputusan. Fungsi manajerial ini berkaitan erat dengan perencanaan dan pengendalian. Manajer harus memilih di antara beberapa tujuan dan metode untuk melaksanakan tujuan yang dipilih. Hanya satu dari beberapa masalah yang dapat dipilih.

Keberhasilan sebuah perusahaan pada umumnya ditandai dengan kemampuan para manajer melihat kesempatan di masa yang akan datang, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Menurut Hansen dan Mowen (2005; 334) fungsi pengambilan keputusan jangka pendek terdiri dari pemilihan di antara berbagai alternatif dengan hasil yang langsung. Berbeda dengan fungsi pengambilan keputusan jangka panjang yang berkaitan dengan proses perencanaan, penetapan tujuan dan prioritas, pengaturan pendanaan, dan penggunaan kriteria tertentu untuk memilih aktiva jangka panjang (Hansen dan Mowen, 2005; 400).

Menurut Hansen dan Mowen (2005; 401) fungsi pengambilan keputusan jangka panjang sering kali disebut sebagai penganggaran modal (*capital budgeting*). Keputusan penganggaran modal terbagi menjadi dua kategori besar yaitu keputusan penyaringan (*screening decision*) dan keputusan preferensi (*preference decision*). Keputusan penyaringan berkaitan dengan suatu proyek yang diusulkan dapat diterima atau tidak, sedangkan keputusan preferensi berkaitan dengan pemilihan beberapa alternatif yang dapat diterima (Garrison, Noreen, dan Brewer, 2012; 580).

Bentuk pengambilan keputusan jangka panjang adalah investasi. Menurut Mulyadi (2001; 284) investasi adalah pengaitan sumber – sumber dalam jangka panjang untuk menghasilkan laba pada masa yang akan datang. Dengan kata lain investasi merupakan pengeluaran untuk membeli suatu barang modal pada saat sekarang dengan tujuan untuk menghasilkan barang atau jasa agar diperoleh laba yang lebih besar pada masa yang akan datang. Pengambilan keputusan jangka panjang yang dilakukan perusahaan harus mempertimbangkan beberapa faktor, karena melibatkan dana dan risiko jangka panjang yang berpengaruh pada perkembangan perusahaan di masa depan. Menurut Garrison, Noreen, dan Brewer (2012; 580) jenis – jenis pengambilan keputusan jangka panjang meliputi:

1. Pengambilan keputusan penghematan biaya
2. Pengambilan keputusan untuk perluasan kapasitas
3. Pengambilan keputusan pemilihan suatu jenis aktiva
4. Menyewa/membeli suatu peralatan
5. Mengganti/tidak suatu aktiva

Masalah dalam pengambilan keputusan jangka panjang dialami oleh Perusahaan Dewi Media Lestari. Perusahaan Dewi Media Lestari merupakan suatu usaha kecil yang memproduksi berbagai jenis seminar kit dan *souvenir*. Produk yang dihasilkan oleh Dewi Media Lestari berupa buku agenda, tas, kalender, tumblr, payung, flashdisk, bolpoin, *box gift*, *pouch* dan berbagai macam jenis. Dari awal mulainya kegiatan operasional perusahaan, tidak semua tahapan dibuat oleh perusahaan, ada beberapa produk yang di subkontrakan dikarenakan perusahaan belum mempunyai mesin tersebut. Keuntungan yang diberikan subkontrak kepada

perusahaan yaitu menyediakan jasa untuk mengerjakan beberapa pekerjaan yang tidak bisa dikerjakan oleh perusahaan, namun semakin lama subkontrak memberikan dampak negatif bagi perusahaan seperti keterlambatan penyerahan barang yang berdampak pada kualitas yang akan diberikan kepada konsumen. Sebelum perusahaan merasakan beberapa dampak negatif yang diberikan, subkontrak memberikan dampak positif bagi perusahaan seperti menyediakan mesin dan jasa dalam mengelola mesin tersebut, sehingga memberikan kemudahan bagi perusahaan agar tidak mengeluarkan biaya pemeliharaan mesin dan mengurangi risiko mesin mati. Beberapa bulan terakhir jumlah keterlambatan semakin meningkat, seperti yang disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 1.1
Keterlambatan Penyerahan dari Subkontrak

Bulan	Jumlah yang terlambat diserahkan	Persentase keterlambatan
Oktober	128	-
November	180	41%
Desember	202	12%
Januari	250	24%
Februari	330	34%

Dari tabel 1.1 terlihat bahwa jumlah keterlambatan semakin meningkat. Perusahaan mengalami kesulitan dalam mengontrol waktu pekerjaan proses *emboss* dan *hotprint*. Bahkan pekerjaan yang telah diantar ke pihak subkontrak terkadang hanya didiamkan dan belum dikerjakan. Peningkatan keterlambatan yang terus menerus meningkat selama 5 bulan terakhir membuat pemilik mempertimbangkan untuk membeli mesin emboss dan hotprint, agar pemilik bisa mengawasi setiap proses produksinya. Konsumen sangat menuntut produk berkualitas selesai tepat

pada waktunya, sehingga keterlambatan pengiriman membuat pemilik untuk berpikir apakah sebaiknya mengganti subkontrak dengan membeli mesin baru. Perusahaan harus mempertimbangkan banyak hal dalam membeli mesin seperti biaya untuk operasional dan biaya pemeliharaan mesin, sedangkan jika tetap melakukan subkontrak perusahaan harus mempertimbangkan ketepatan waktu penyerahan, dan kualitas dari setiap produk yang akan diserahkan ke tangan konsumen. Perusahaan harus mempertimbangkan proses perencanaan dan pengaturan pendanaan dengan tepat dan akurat karena pengambilan keputusan investasi ini membutuhkan dana yang relatif besar serta berdampak bagi perusahaan di masa yang akan datang. Dengan demikian perusahaan harus mempertimbangkan manakah alternatif yang paling tepat untuk dilaksanakan, apakah dengan membeli mesin atau tetap melakukan subkontrak.

1.2 Rumusan Masalah

Pengambilan keputusan jangka panjang merupakan pengambilan keputusan yang sangat penting dan memerlukan analisis yang tepat karena membutuhkan dana yang relatif besar serta mengandung risiko untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang, maka rumusan masalah yang akan diambil pada penelitian ini adalah alternatif manakah yang sebaiknya dipilih oleh perusahaan Dewi Media Lestari apakah tetap melakukan subkontrak atau membeli mesin *emboss include hotprint*.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terfokus maka penelitian dibatasi pada:

1. Metode yang digunakan dalam pengambilan keputusan subkontrak atau membeli mesin *emboss include hotprint* adalah metode *present value*

(PV). Kriteria yang digunakan adalah PV *cash outflow* (aliran kas keluar), sedangkan PV *cash inflow* tidak akan digunakan karena aliran kas masuk dengan subkontrak dan membeli mesin tidak memiliki perbedaan sehingga dianggap tidak relevan. Alternatif terbaik yang nantinya akan di pilih adalah alternatif yang memiliki PV aliran kas keluar terkecil.

2. Umur investasi mesin tersebut 5 tahun dari tahun 2021-2025.
3. Pada penelitian ini tingkat diskonto akan ditentukan berdasarkan *Return On Investment* (ROI).

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian bertujuan untuk mengetahui alternatif terbaik yang harus dipilih perusahaan dalam menentukan melakukan subkontrak atau membeli mesin.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak manajer perusahaan Dewi Media Lestari dalam memilih alternatif terbaik yang sebaiknya dipilih apakah tetap melakukan subkontrak atau membeli mesin *emboss include hotprint* sendiri.

1.6 Metode Penelitian

1.6.1 Jenis Penelitian

Penulis menggunakan pendekatan studi kasus pada penelitian ini. Metode yang digunakan berkaitan langsung dengan masalah yang hendak diteliti agar data yang diperoleh dapat membantu melengkapi proses penyusunan laporan penelitian ini.

1.6.2 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Dewi Media Lestari yang bertempat di Jalan Ki Ageng Pemanahan No. 35B Sorosutan, Umbulharjo, Kota Yogyakarta Daerah Istimewa Yogyakarta 55162.

1.6.3 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data penjualan setiap kelompok produk, data keterlambatan penyerahan dari subkontrak, biaya jasa melakukan subkontrak, biaya bahan kendaraan, biaya tenaga kerja, harga beli mesin dan biaya investasi mesin. Serta data lain seperti sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, dan sebagainya.

1.6.4 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara melibatkan proses tanya jawab dengan pihak yang terkait seperti manajer dan bagian produksi sehingga memperoleh sejumlah informasi yang berkaitan dengan masalah yang sedang dihadapi perusahaan dalam mempertimbangkan pembelian mesin *emboss include hotprint*.

2. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung setiap kegiatan yang terjadi pada perusahaan sehingga memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan meminta data yang berkaitan dengan data penjualan, data keterlambatan penyerahan, biaya operasional selama melakukan subkontrak seperti biaya jasa, biaya bahan bakar kendaraan, dan biaya upah tenaga kerja. Dokumentasi juga dilakukan dengan meminta data mengenai harga investasi awal pembelian mesin tersebut.

1.6.5 Analisis Data dan Pembahasan

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi jumlah investasi mula – mula yang diperlukan perusahaan untuk membeli mesin.
2. Mengestimasi aliran kas keluar apabila membeli mesin *Emboss include Hotprint* Tahun 2021 – 2025.
3. Mengestimasi aliran kas keluar apabila tetap melakukan subkontrak Tahun 2021 – 2025.
4. Menghitung tingkat diskonto dengan menggunakan rumus ROI.
5. Menilai tunaikan aliran kas keluar setiap alternatif dengan menggunakan metode *Present Value* (PV)

6. Pengambilan keputusan dengan membandingkan *present value cash outflow* (aliran kas keluar) antara kedua alternatif tersebut, alternatif yang akan dipilih adalah alternatif dengan *present value cash outflow* (aliran kas keluar) terkecil.

1.7 Sistematika Penulisan

Penelitian akan disusun berdasarkan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II berisi landasan teori yang berkaitan dengan penelitian, meliputi konsep dasar investasi, jenis pengambilan keputusan investasi, proses pengambilan keputusan investasi, kriteria penilaian investasi, aliran kas, nilai waktu uang, *present value* (PV) dan *return on investment* (ROI).

Bab III merupakan gambaran umum perusahaan, dimana objek dalam penelitian ini adalah Perusahaan Dewi Media Lestari Yogyakarta. Bab ini berisi mengenai sejarah dan perkembangan usaha, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi.

Bab IV merupakan bab yang berisi tentang analisis data untuk menilai masing-masing alternatif usulan investasi pembelian mesin dengan menggunakan metode *present value*.

Bab V merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan serta berisi saran yang diharapkan dapat berguna untuk pihak perusahaan.

BAB II

PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI

2.1 Konsep Dasar Investasi

Investasi secara umum merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Menurut Mulyadi (2001; 284) investasi penuh dengan risiko dan ketidakpastian, maka sebelum memutuskan melakukan investasi diperlukan pemahaman pengetahuan mengenai investasi. Investasi dibedakan menjadi dua, yaitu investasi pada aset keuangan dan investasi pada aset riil. Investasi pada aset keuangan dilakukan di pasar uang atau di pasar modal dan lainnya (Halim, 2003; 2). Sedangkan investasi pada aset riil dapat berupa pendirian pabrik, pembelian peralatan, dan pengembangan sebuah sistem produksi. Sistem produksi baru, pabrik baru, peralatan baru, serta pengembangan produk baru merupakan contoh dari aktiva atau proyek. Perusahaan sering kali dihadapkan dengan peluang untuk melakukan investasi dalam aktiva atau proyek yang mencerminkan komitmen jangka panjang (Hansen dan Mowen, 2005; 400).

Keputusan untuk komitmen jangka panjang merupakan keputusan investasi modal yang biasanya disebut *capital budgeting* (penganggaran modal). Keputusan investasi modal merupakan proses perencanaan, penetapan tujuan dan prioritas, pengaturan pendanaan, dan penggunaan kriteria tertentu untuk memilih aktiva jangka panjang. Keputusan investasi modal merupakan keputusan penting yang dibuat oleh manajer dengan pertimbangan yang tepat karena membutuhkan

sejumlah dana dengan risiko yang besar pada perkembangan sebuah perusahaan di masa mendatang (Hansen dan Mowen, 2005;400).

2.2 Proyek Investasi

Menurut Hansen dan Mowen (2005; 401) pengambilan keputusan investasi modal yang disebut juga sebagai penganggaran modal (*capital budgeting*) seringkali dihadapkan dengan berbagai pilihan alternatif atau usulan proyek. Proyek penganggaran modal dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Proyek independen (*independent projects*)

Proyek independen merupakan proyek yang tidak berkaitan. Maksudnya jika salah satu usulan proyek diterima atau ditolak, tidak akan mempengaruhi arus kas proyek lainnya.

2. Proyek saling eksklusif (*mutually exclusive projects*)

Proyek saling eksklusif merupakan proyek saling bersaing. Maksudnya jika perusahaan menerima salah satu usulan proyek, maka akan menghalangi penerimaan proyek lainnya.

2.3 Jenis Pengambilan Keputusan Investasi

Menurut Garrison, Noreen, dan Brewer (2012; 580) pengambilan keputusan investasi modal digunakan untuk menggambarkan bagaimana seorang manajer merencanakan investasi yang signifikan dalam berbagai usulan investasi. Pengambilan keputusan investasi modal dibagi menjadi lima jenis, sebagai berikut:

1. Pengambilan keputusan penghematan biaya (*cost reduction*)

Pengambilan keputusan ini akan menyebabkan adanya penurunan biaya yang selama ini ditanggung perusahaan. Sebagai contoh misalnya

keputusan apakah suatu mesin atau teknologi perlu digunakan untuk menghemat biaya operasional perusahaan.

2. Pengambilan keputusan untuk perluasan kapasitas

Pengambilan keputusan yang akan menyebabkan peningkatan kapasitas perusahaan saat ini. Sebagai contoh misalnya keputusan apakah pabrik baru, Gedung, Gudang atau fasilitas produksi harus dibuat/dibeli untuk meningkatkan kapasitas produksi yang dimiliki selama ini atau tidak.

3. Pengambilan keputusan pemilihan suatu jenis aktiva

Pengambilan keputusan ini digunakan untuk memilih suatu aktiva dari berbagai pilihan yang ada. Sebagai contoh misalnya keputusan untuk memilih jenis yang paling efisien dan efektif diantara berbagai merek mesin, merk mobil yang akan dibeli perusahaan,

4. Pengambilan keputusan menyewa atau membeli suatu peralatan

Pengambilan keputusan yang berkaitan dengan penambahan kapasitas perusahaan yang saat ini dimiliki. Sebagai contoh misalnya keputusan untuk membeli atau menyewa saja dari pihak luar.

5. Pengambilan keputusan mengganti atau tidak suatu aktiva

Pengambilan keputusan ini digunakan pada perusahaan yang memiliki aktiva tetap dengan umur ekonomis yang telah habis, namun masih berfungsi dengan baik. Sebagai contoh misalnya apakah mesin lama yang umur ekonomisnya telah habis perlu diganti dengan mesin yang baru atau tidak.

2.4 Proses Pengambilan Keputusan Investasi

Menurut Horngren, Datar, dan Rajan (2012; 761-762) proses pengambilan keputusan investasi terdiri dari enam tahap, sebagai berikut:

1. Tahap pengidentifikasian

Menentukan jenis investasi modal yang diperlukan untuk mencapai tujuan dan strategi sebuah organisasi. Pengidentifikasian terkait dengan proyek yang diperlukan dalam aktivitas investasi merupakan tanggung jawab manajemen lini.

2. Tahap pencarian

Mengeksplorasi investasi modal mana yang dapat mencapai tujuan sebuah organisasi, tim lintas fungsional dari semua bagian rantai nilai perusahaan akan mengevaluasi alternatif proyek tersebut.

3. Tahap akuisisi informasi

Mempertimbangkan biaya dan manfaat yang diharapkan dari investasi modal. Biaya dan manfaat tersebut dapat bersifat kuantitatif maupun kualitatif, namun penganggaran modal lebih menekankan pada faktor-faktor keuangan kuantitatif.

4. Tahap pemilihan

Memilih proyek yang akan diimplementasikan. Perusahaan memilih proyek yang manfaat diharapkannya melampaui biaya yang diharapkan dalam jumlah terbesar. Manajer mengevaluasi kesimpulan yang dicapai atas dasar analisis kuantitatif formal dengan menggunakan pertimbangan dan intuisinya untuk memperhitungkan faktor-faktor nonkeuangan.

5. Tahap pembiayaan

Memperoleh pembiayaan proyek. Sumber pembiayaan meliputi arus kas yang dihasilkan secara internal serta ekuitas dan sekuritas utang yang dijual di pasar modal.

6. Tahap implementasi dan pengendalian

Menjalankan proyek dan memonitor kinerjanya. Ketika suatu proyek diimplementasikan, perusahaan akan mengevaluasi apakah investasi modal sesuai dengan jadwal dan anggaran. Jika proyek menghasilkan arus kas masuk, pemantauan dan pengendalian akan mencakup audit pasca investasi yang membandingkan prediksi yang dibuat pada tahap pemilihan dan hasil aktual.

2.5 Kriteria penilaian investasi

Menurut Hansen dan Mowen (2005; 402) seorang manajer harus mempertimbangkan dampak usulan proyek terhadap laba perusahaan dalam membuat keputusan investasi modal. Para manajer harus menetapkan tujuan dan prioritas dari investasi modal tersebut dengan mengidentifikasi beberapa kriteria dasar atas penerimaan dan penolakan atas investasi yang diusulkan. Ada beberapa metode untuk menilai perlu tidaknya suatu investasi atau untuk memilih berbagai macam alternatif investasi. Metode untuk menilai suatu investasi di bagi menjadi empat bagian, sebagai berikut:

1. *Payback period*

Salah satu jenis metode yang mengabaikan nilai waktu uang yang digunakan untuk menentukan waktu yang dibutuhkan perusahaan untuk memperoleh kembali investasi awalnya. Periode pengembalian dapat digunakan sebagai ukuran kasar dari risiko, dengan maksud bahwa semakin lama suatu usulan proyek menghasilkan uang, semakin berisiko proyek tersebut. Kriteria pengambilan keputusan dengan metode *payback* adalah sebagai berikut:

- a. Periode *payback* usulan investasi $>$ kriteria perusahaan, maka usulan investasi ditolak.
- b. Periode *payback* usulan investasi $<$ kriteria perusahaan, maka usulan investasi diterima.

2. *Accounting rate of return (ARR)*

Suatu return (tingkat pengembalian) atau hasil yang diharapkan dari usulan proyek atau investasi. Metode ini berdasarkan pada konsep laba akuntansi (laba bersih setelah pajak) yang dinyatakan dalam suatu prosentase. Semakin tinggi nilai ARR menunjukkan bahwa investasi akan memberikan keuntungan yang semakin tinggi pula. Kriteria pengambilan keputusan dengan metode ARR adalah sebagai berikut:

- a. Apabila ARR usulan proyek $>$ kriteria perusahaan, maka usulan proyek sebaiknya diterima.
- b. Apabila ARR usulan proyek $<$ kriteria perusahaan, maka usulan proyek sebaiknya ditolak.

3. *Net present value* (NPV)

Metode penilaian investasi yang mempertimbangkan nilai waktu uang dengan membandingkan nilai kini aliran uang masuk dan aliran uang keluar selama umur investasi. Dalam metode NPV apabila digunakan untuk membandingkan dua alternatif, maka dilakukan dengan dua pendekatan sebagai berikut:

a. *Total approach*

Membandingkan nilai tunai (PV) semua aliran kas (baik aliran kas masuk maupun aliran kas keluar) antara alternatif yang ada.

b. *Incremental approach*

Hanya membandingkan *present value* (aliran kas masuk atau aliran kas keluar) yang berbeda antara alternatif yang ada.

Kriteria pengambilan keputusan investasi adalah sebagai berikut:

- a. Apabila NPV usulan investasi > 0 , maka usulan investasi diterima, karena investasi menguntungkan.
- b. Apabila NPV usulan investasi $= 0$, maka tidak ada perbedaan apabila perusahaan menolak atau menerima suatu usulan investasi, karena akan memberikan dampak yang sama bagi perusahaan.
- c. Apabila NPV usulan investasi < 0 , maka usulan investasi sebaiknya ditolak, karena investasi tidak menguntungkan bagi perusahaan.

4. *Internal rate of return (IRR)*

Metode penilaian usulan investasi yang juga mempertimbangkan nilai waktu uang. IRR merupakan suatu tingkat diskonto yang akan mengakibatkan PV *cash inflow* sama dengan PV *cash outflow* yang menyebabkan NPV suatu proyek sama dengan 0. Kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- a. Apabila IRR suatu usulan proyek $>$ kriteria perusahaan, maka sebaiknya proyek tersebut diterima.
- b. Apabila IRR suatu usulan proyek $<$ kriteria perusahaan, maka sebaiknya proyek tersebut ditolak.

2.6 Aliran Kas

Menurut Horngren, Datar, dan Rajan (2012; 774) proyek investasi modal memiliki tiga kategori arus kas sebagai berikut:

1. Investasi awal bersih, tiga komponen arus kas investasi awal bersih adalah:
 - a. Investasi awal untuk peralatan, arus kas keluar ini dilakukan untuk membeli peralatan, terjadi pada awal umur proyek dan mencakup arus kas keluar untuk mengangkut dan memasang peralatan.
 - b. Investasi modal kerja awal, investasi awal biasanya disertai dengan investasi tambahan dalam modal kerja.
 - c. Arus kas setelah pajak dari pelepasan mesin lama saat ini, setiap kas diterima dari pelepasan mesin lama merupakan arus kas masuk yang relevan (pada tahun 0). Ini karena hal tersebut merupakan arus kas

masa depan yang diharapkan menyebabkan perbedaan antara alternatif berinvestasi atau tidak berinvestasi dalam mesin baru.

2. Arus kas dari operasi, kategori ini mencakup perbedaan antara arus kas setiap tahun dari aktivitas operasi. Organisasi melakukan investasi modal untuk menghasilkan arus kas masuk di masa depan. Arus kas masuk tersebut dapat berasal dari membuat atau menjual barang atau jasa tambahan. Dalam arus operasi, arus kas yang diperhitungkan adalah arus kas tahunan setelah pajak dari operasi (tidak termasuk penyusutan), item ini penyusutan tidak relevan dalam analisis arus kas. Hal ini dikarenakan penyusutan merupakan alokasi biaya non kas. Akan tetapi, penyusutan akan menghasilkan penghematan tunai pajak penghasilan. Penghematan pajak tersebut merupakan arus kas yang relevan.
3. Pelepasan akhir investasi, pada umumnya meningkatkan arus kas masuk ketika proyek berakhir. Kesalahan dalam meramalkan nilai pelepasan akhir tidak begitu penting untuk proyek jangka panjang karena nilai sekarang dari jumlah yang akan diterima di masa mendatang biasanya lebih kecil. Dua komponen dari nilai pelepasan akhir investasi adalah:
 - a. Arus kas setelah pajak dari pelepasan akhir peralatan, arus kas yang relevan adalah perbedaan arus kas masuk setelah pajak dari pelepasan akhir pada akhir tahun.
 - b. Arus kas setelah pajak dari pemulihan akhir investasi modal kerja, investasi awal dalam modal kerja biasanya dipulihkan sepenuhnya

ketika proyek selesai, pada saat itu, persediaan dan piutang usaha yang diperlukan untuk mendukung proyek tidak lagi diperlukan.

2.7 Nilai Waktu Uang

Salah satu masalah mendasar yang dihadapi oleh manajer adalah bagaimana menentukan nilai hari ini dari arus kas yang diharapkan di masa depan. Nilai waktu uang dapat dikaitkan dengan nilai kini atau nilai di masa depan. Nilai masa depan (FV) mengacu pada jumlah uang yang akan ditanamkan dalam suatu investasi selama jangka waktu tertentu dengan tingkat bunga tertentu. Dengan kata lain, nilai masa depan merupakan nilai tunai investasi di masa depan. Sedangkan nilai kini (PV) merupakan nilai arus kas masa depan yang di diskontokan pada tingkat diskonto yang sesuai (Ross, Westerfield, dan Jordan, 2013; 122-123). Pengambilan keputusan investasi jangka panjang harus memperhatikan nilai waktu dari uang (*time value of money*), karena keputusan tersebut menyangkut pengeluaran dana sekarang dengan harapan untuk dapat memperoleh penghasilan di masa depan. Apabila konsep nilai waktu uang tidak diperhatikan, maka satu rupiah sekarang sama saja nilainya dengan satu rupiah yang akan diterima lima tahun dari sekarang (Halim, 2003; 116).

2.8 Present Value (PV)

Menurut Ross, Westerfield, dan Jordan (2013; 130) *present value* merupakan nilai arus kas masa depan yang di diskontokan pada tingkat diskonto yang sesuai. Dalam kata lain, *present value* dapat diartikan sebagai nilai sekarang dari suatu nilai yang akan diterima atau dibayar di masa mendatang. Menurut Halim (2003; 119) proses perhitungan nilai sekarang sering juga disebut dengan istilah *discounting*

cash flow, sebenarnya merupakan kebalikan dari perhitungan nilai majemuk.

Sehingga secara matematis dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$M_0 = \frac{M_n}{(1 + i)^n}$$

Keterangan:

- M_0 : jumlah modal pada awal periode
 M_n : jumlah modal pada akhir tahun ke-n
 i : tingkat bunga pertahun
 n : jumlah periode pembungaan

Ada dua jenis perhitungan *present value*:

1. Nilai sekarang untuk penerimaan yang berbeda setiap tahun

Menghitung nilai sekarang dari penerimaan – penerimaan yang jumlahnya setiap tahun berbeda, maka harus dihitung satu persatu.

2. Nilai sekarang dari annuitas

Menghitung nilai sekarang dari penerimaan – penerimaan yang jumlahnya sama setiap tahun.

Sebagai contoh, perusahaan XYZ memiliki sebuah peralatan. Direksi perusahaan mempertimbangkan keputusan untuk mengganti peralatan lama dengan peralatan baru yang lebih efisien. Direksi mempunyai dua alternatif pilihan merek peralatan baru yaitu merek A dan merek B yang kapasitasnya sama dengan peralatan lama yaitu dengan kapasitas produksi 10.000 unit setahun, sehingga nantinya aliran kas masuk tidak akan diperhitungkan karena jumlah pendapatan yang sama dianggap tidak relevan. Biaya produksi dan pemasaran terdiri dari biaya tetap tunai Rp 20.000 dan biaya variabel Rp 5 per unit produk. Apabila peralatan lama ini dijual sekarang, harga jualnya adalah Rp 20.000. Sisa umur ekonomis

peralatan lama adalah 5 tahun. Pada akhir tahun ke-5 diperkirakan peralatan masih dapat dijual dengan harga Rp 3.500. Harga perolehan peralatan lama adalah sebesar Rp 28.000, sedangkan nilai buku pada saat ini adalah sebesar Rp 24.000. Tarif kembalian setelah pajak minimum ditentukan sebesar 10% dan tarif pajak penghasilan sebesar 35%. Data yang telah dikumpulkan dalam rangka pengambilan keputusan pemilihan investasi adalah sebagai berikut:

Alternatif I : Menggunakan peralatan baru merek A

Dengan menggunakan peralatan ini diperkirakan akan diperoleh penghematan biaya. Biaya produksi dan pemasaran dengan peralatan A terdiri dari biaya tetap tunai sebesar Rp 35.000 setahun, dengan biaya variabel Rp 3 per unit. Umur ekonomis peralatan A adalah 8 tahun. Harga beli dan biaya pemasangan peralatan A adalah sebesar Rp 28.800. Nilai residu pada akhir tahun ke-5 ditaksir Rp 5.000. Perusahaan akan memakai metode *straight line* dalam menghitung biaya depresiasi peralatan A ini.

Alternatif II : Menggunakan peralatan merek B

Penghematan biaya dengan memakai peralatan B diperkirakan lebih besar dibandingkan dengan peralatan A. Biaya tetap tunai diperkirakan sebesar Rp 45.000 setahun, dengan biaya variabel Rp 2 per unit. Umur ekonomis peralatan B adalah 8 tahun. Harga beli dan biaya pemasangan peralatan B adalah sebesar Rp 32.400. Nilai residu pada akhir tahun ke-5 ditaksir Rp 1.000. Metode depresiasi yang dipakai adalah *straight line*.

Tabel 2.1
Contoh Perhitungan Nilai Tunai Bersih Aliran Kas

Keterangan	Aliran Kas Keluar		Diskon Faktor	Jumlah Nilai Tunai		
	Peralatan A	Peralatan B		Peralatan A	Peralatan B	
<i>Initial cash flow</i>	(7.400)	(11.000)	1,000	(7.400)	(11.000)	
Biaya Operasi Tunai setelah Pajak	(42.250)	(42.250)	3,790	(160.127,5)	(160.127,5)	
Penghematan dari depresiasi	Tahun 1	1041	1374	0,910	946	1250
	Tahun 2	1041	1374	0,830	864	1140
	Tahun 3	1041	1374	0,750	781	1031
	Tahun 4	1041	1374	0,680	708	934
	Tahun 5	1041	1374	0,620	645	852
Nilai Residu	3.250	650	0,620	2015	403	
Jumlah Nilai Tunai				(161.568.5)	(165.517.5)	

Dari perhitungan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa alteranatif I lebih menguntungkan daripada alternatif II karena hasil nilai tunai aliran kas keluar alternatif I lebih kecil dari pada alternatif II. Maka dari itu perusahaan akan memutuskan untuk memilih alternatif I yaitu membeli peralatan A (Mulyadi, 2001: 309-312).

2.9 Return On Investment (ROI)

Menurut Hansen dan Mowen (2005; 121) salah satu cara untuk mengkaitkan laba operasional dengan aktiva yang digunakan adalah melalui perhitungan laba yang diperoleh setiap dolar investasi. Pengembalian atas investasi (*return on investment*) merupakan ukuran kinerja yang paling lazim bagi suatu investasi. ROI didefinisikan sebagai berikut:

$$ROI = \frac{\text{Laba operasi}}{\text{Aktiva operasi rata - rata}}$$

Laba operasi mengacu pada laba sebelum bunga dan pajak. Sedangkan aktiva operasi adalah seluruh aktiva yang digunakan untuk menghasilkan laba operasi,

termasuk kas, piutang, persediaan, tanah, gedung, dan peralatan. Aktiva operasi rata-rata dihitung sebagai berikut:

$$\text{Aktiva operasi rata - rata} = \frac{\text{NB bersih awal} + \text{NB bersih akhir}}{2}$$

Cara lain untuk menghitung ROI, yaitu dengan memisahkan rumusnya (laba operasi / aktiva operasi rata-rata) dalam margin dan perputaran. Rumus ROI dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{ROI} &= \text{Margin} \times \text{Turnover} \\ &= \frac{\text{laba operasi}}{\text{penjualan}} \times \frac{\text{penjualan}}{\text{aktiva rata - rata}} \end{aligned}$$

Margin yang dimaksud pada rumus di atas adalah rasio dari laba operasi terhadap penjualan yang dimana menunjukkan jumlah laba operasi yang dihasilkan dari setiap dolar penjualan. Sedangkan yang dimaksud dengan *turnover* (perputaran) adalah suatu ukuran lain yang dihitung dengan membagi pendapatan penjualan dengan aktiva operasi rata-rata. Perputaran menunjukkan jumlah penjualan yang dihasilkan dari setiap dolar yang diinvestasikan dalam aktiva operasi. Hal ini menunjukkan produktivitas aktiva yang digunakan untuk menghasilkan penjualan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa keputusan yang sebaiknya dipilih oleh perusahaan Dewi Media Lestari adalah melakukan investasi membeli mesin *emboss include hotprint*. Kesimpulan ini diambil berdasarkan analisis secara kuantitatif yang menunjukkan bahwa alternatif investasi membeli mesin mempunyai *Present Value* (PV) aliran kas keluar lebih kecil yaitu sebesar Rp 47.106.705 sehingga menimbulkan penghematan biaya sebesar Rp 13.972.960 atau menghemat Rp 2.794.592 per tahun.

Penelitian ini juga mempertimbangkan unsur – unsur kualitatif seperti ketepatan waktu dan kualitas, sehingga keputusan investasi yang layak dilakukan perusahaan adalah membeli mesin agar perusahaan mampu mengawasi dan mengendalikan kualitas serta ketepatan waktu selesai.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, saran yang dapat diberikan kepada perusahaan adalah untuk memilih alternatif membeli mesin *emboss include hotprint* karena memberikan *Present Value* (PV) aliran kas keluar lebih kecil sebesar Rp 47.106.705. Perusahaan juga perlu memperhatikan lagi adakah merek mesin *emboss hotprint* lain yang sekiranya dapat membuat perusahaan untuk menghemat biaya investasi mula – mula dan biaya operasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Garrison, Ray H., Noreen, Eric W., Brewer, Peter C., (2012), *Managerial Accounting*, 14th Edition, McGraw-Hill/Irwin.
- Halim, Abdul., (2003), *Analisis Investasi*, Salemba Empat, Jakarta.
- Hansen, D. R. dan Mowen, M. M., (2005), *Akuntansi Manajemen*. Buku 1, Edisi 7, Diterjemahkan oleh Dewi Fitriyani dan Denny Arnos Kwary, Salemba Empat. Jakarta.
- Hansen, D. R. dan Mowen, M. M., (2005), *Akuntansi Manajemen*. Buku 2, Edisi 7, Diterjemahkan oleh Dewi Fitriyani dan Denny Arnos Kwary, Salemba Empat. Jakarta.
- Horngren, Charles T., Datar, Srikant M., Rajan, Madhav V., (2012), *Cost Accounting: a Managerial Emphasis*, 14th Edition, Pearson Education Limited.
- Mulyadi, (2001), *Akuntansi Manajemen, Konsep Manfaat dan Rekayasa*, Edisi 3, Salemba Empat, Jakarta.
- Ross, Stephen A., Westerfield, Randolph W., Jordan, Bradford D., (2013), *Fundamentals of Corporate Finance*, 10th Edition, McGraw-Hill/Irwin.



Jl. Ki Ageng Pemanahan No. 35 B, Sorosutan, Umbulharjo, D.I. Yogyakarta

Telp : 0274 2870129 HP : 081227050595

E-mail : seminarkits.jogja@gmail.com

No : 143 / DML/ VII/ 20

Hal : Surat Keterangan Penelitian

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dwi Lestari

Jabatan : Pimpinan Perusahaan

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Flourenca Kristanti

NPM : 160422528

Program Studi : Akuntansi

Instansi : Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya
Yogyakarta

Judul Penelitian : Analisis Rencana Investasi Pembelian Mesin

Emboss include Hotprint pada Dewi Media Lestari

Adalah benar telah melakukan penelitian pada Dewi Media Lestari untuk keperluan penyelesaian tugas akhir, terhitung sejak 14 Februari 2020 hingga 25 Juli 2020. Adapun data penelitian yang digunakan adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 25 Juli 2020

Dewi Media Lestari
Dwi Lestari